

PENGENDALIAN SERANGAN *Ganoderma* spp. (60-80%) PADA TANAMAN SENGON SEBAGAI PELINDUNG TANAMAN KOPI DAN KAKAO

(THE MANAGEMENT OF ATTACKING *Ganoderma* spp. (60-80%) TO THE SENGON AS PROTECTED THEM OF COFFEE AND COCOA)

**Elis Nina Herliyana¹⁾, Darmono Taniwiryo²⁾, Hayati Minarsih²⁾,
Muhammad Alam Firmansyah¹⁾, Benyamin Dendang³⁾**

ABSTRACT

Information about genetic variation of *Ganoderma* spp. As a cause of rot disease on plantation crops is necessary for consideration in efforts to protect crops. Exploration of the use of biological agents, especially *Trichoderma* spp., For the control of *Ganoderma* on forestry crops is still limited to laboratory testing. Its effectiveness to control *Trichoderma* spp. To protect plants in the nursery sengon being carried out, as well as to determine its role in improving plant growth.

Keywords: Genetic variation, sengon, natural agents, *Trichoderma*.

ABSTRAK

Informasi tentang keragaman genetik *Ganoderma* spp. sebagai penyebab penyakit busuk akar pada tanaman perkebunan sangat diperlukan sebagai pertimbangan dalam upaya perlindungan tanaman perkebunan. Eksplorasi penggunaan agensia hayati, khususnya *Trichoderma* spp., untuk pengendalian *Ganoderma* pada tanaman kehutanan masih terbatas pada uji laboratorium. Keefektifannya untuk mengendalikan *Trichoderma* spp. Untuk melindungi tanaman sengon di pembibitan sedang dilakukan, sekaligus untuk mengetahui perannya dalam memperbaiki pertumbuhan tanaman.

Kata kunci: Keragaman genetik, sengon, agensia hayati, *Trichoderma*.

PENDAHULUAN

Tanaman sengon (*Paraserianthes falcataria* (L.) Nielsen) merupakan salah satu tanaman hutan rakyat yang banyak diusahakan oleh masyarakat dalam sistem agroforestri di Indonesia. Selain menghasilkan kayu untuk berbagai keperluan industri, tanaman sengon juga ditanam sebagai penanang tanaman pertanian/perkebunan seperti kopi, kakao dan pisang. Salah satu kendala yang cukup berarti dalam pengusahaan tanaman kopi dan kakao adalah terjadinya serangan penyakit akar yang disebabkan oleh *Ganoderma*. Tanaman pelindung terutama sengon lebih peka terhadap *Ganoderma*. Tingkat serangannya berkisar antara 3-26%. Namun serangan setinggi 100% dilaporkan terjadi pada

tanaman sengon generasi kedua. Serangan *Ganoderma* pada tanaman sengon, kopi dan kakao sulit dikendalikan karena ketika gejala mulai nampak pada tajuk, tingkat serangannya pada tanaman yang bersangkutan sudah sangat parah dan tanaman tidak bisa diselamatkan lagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan teknologi perlindungan tanaman sengon, kopi dan kakao dari serangan *Ganoderma*. Pengembangannya akan dilakukan secara bertahap dalam kurun waktu dua tahun, mencakup lima pokok kegiatan yaitu: a). Analisis keragaman genetik *Ganoderma* yang berasosiasi dengan tanaman sengon, kopi dan kakao dengan teknik RAPD; b). Uji virulensi agensia hayati terhadap *Ganoderma* secara *in-vitro*; c). Pengembangan teknik inokulasi *Ganoderma* pada bibit sengon; d). Uji kemampuan agensia hayati dalam melindungi bibit sengon dari serangan *Ganoderma* dan dalam memperbaiki pertumbuhan bibit sengon.

¹⁾Dep. Silviculture, Fakultas Kehutan, Institut Pertanian Bogor.

²⁾Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia

³⁾Mahasiswa Pascasarjana Dep. Silviculture, Fakultas Kehutan, Institut Pertanian Bogor.